

PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM BIDANG EKONOMI DAN PELATIHAN SOCIOPRENEURSHIP DI SMA NEGERI 7 KOTA SERANG

Hendra Purnomo ^{1*}, Mas'ud, Ahmad Daerobi ², Prayogi, Rika Tasyari ³, Awan Anhara ⁴, Nita
Anatriani ⁵, Indra Novendri ⁶.

*Email: hendrapurnomo757@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang ekonomi melalui pelatihan sociopreneurship di SMA Negeri 7 Kota Serang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi dokumen, observasi, dan wawancara mendalam dengan pihak sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas SDM di Kota Serang dilakukan melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan dengan fokus pada pengembangan keterampilan ekonomi lokal serta pelatihan sociopreneurship. Program pelatihan sociopreneurship memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas, keterampilan berwirausaha, serta kesadaran sosial siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah daerah dan sekolah dapat terus mendukung program pelatihan sociopreneurship untuk mencetak generasi muda yang kreatif, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Kata Kunci: SDM, ekonomi lokal, sociopreneurship, Kota Serang.

Abstract

This research aims to describe and analyze efforts to improve the quality of human resources (HR) in the economic sector through sociopreneurship training at SMA Negeri 7 Kota Serang. The method used is qualitative descriptive, with data collection techniques including document studies, observations, and in-depth interviews with school administrators, teachers, and students. The research results show that the enhancement of HR quality in Kota Serang is carried out through collaboration between the local government, universities, and educational institutions, focusing on developing local economic skills and sociopreneurship training. The sociopreneurship training program contributes positively to the development of students' creativity, entrepreneurial skills, and social awareness. This research recommends that local governments and schools continue to support sociopreneurship training programs to produce a young generation that is creative, innovative, and socially conscious.

Keywords: Human Resources, local economy, sociopreneurship, Kota Serang.

A. Pendahuluan

Kota Serang, sebagai ibu kota Provinsi Banten, memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan ekonomi lokal yang berbasis pada kekayaan dan karakteristik daerahnya. SDM yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berdaya saing. Oleh karena itu, pemerintah daerah bersama dengan perguruan tinggi dan berbagai lembaga pendidikan terus melakukan berbagai upaya strategis guna meningkatkan mutu pendidikan, menyediakan pelatihan yang relevan, serta membangun kerja sama yang sinergis. Semua ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga kompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi.

Salah satu wujud nyata dari upaya tersebut adalah program pelatihan sociopreneurship yang diadakan di SMA Negeri 7 Kota Serang. Pelatihan ini dirancang khusus untuk membekali para siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip bisnis dengan rasa kepedulian sosial. Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan inovasi bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dengan demikian, mereka bukan hanya siap menjadi pengusaha muda, tetapi juga pemimpin sosial yang peduli terhadap lingkungan dan kemajuan komunitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pelatihan sociopreneurship di SMA Negeri 7 Kota Serang berperan dalam upaya peningkatan kualitas SDM, khususnya di bidang ekonomi. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran nyata mengenai proses pelatihan, dampaknya terhadap pengembangan keterampilan siswa, serta kontribusinya dalam membentuk karakter generasi muda yang inovatif dan berjiwa sosial.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses dan hasil dari pelatihan sociopreneurship di SMA Negeri 7 Kota Serang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif fenomena yang terjadi dalam konteks nyata tanpa mengubah kondisi objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

1. Observasi langsung

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di SMA Negeri 7 Kota Serang selama proses pelatihan berlangsung. Observasi ini dilakukan secara sistematis untuk mencatat aktivitas, interaksi antara peserta dan pelatih, serta dinamika pelatihan yang terjadi di lapangan. Observasi ini membantu mendapatkan data yang objektif mengenai situasi nyata dan suasana pelatihan.

2. Wawancara Langsung

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, yaitu pengelola program di sekolah, guru pembimbing, dan siswa yang mengikuti pelatihan sociopreneurship. Teknik wawancara mendalam dipilih untuk menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka secara lebih luas dan detail mengenai manfaat, tantangan, dan dampak pelatihan. Proses ini memberikan data kualitatif yang kaya dan bermakna untuk dianalisis.

Setelah data terkumpul, analisis dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahap utama:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi dan penyaringan data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Informasi yang kurang penting atau berulang dikurangi agar fokus pada data yang benar-benar mendukung pemahaman fenomena yang diteliti.

2. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang memudahkan peneliti untuk melihat pola dan hubungan antar data.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menginterpretasikan data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan mengenai bagaimana pelatihan sociopreneurship berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang ekonomi di SMA Negeri 7 Kota Serang.

Dengan pendekatan dan tahapan analisis tersebut, penelitian ini berupaya memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai proses dan dampak pelatihan sociopreneurship.

C. Hasil pembahasan

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pengembangan Ekonomi di Kota Serang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek fundamental dalam pembangunan suatu daerah, termasuk Kota Serang. Upaya ini

dilakukan melalui berbagai program yang menyentuh sektor pendidikan, pelatihan, kerja sama dengan perguruan tinggi, hingga pengembangan industri. Semua langkah ini dirancang untuk membekali masyarakat agar lebih produktif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

A. Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan

Salah satu pijakan utama dalam peningkatan kualitas SDM adalah pengembangan pendidikan. Kota Serang berupaya mengembangkan sistem pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan praktis dan keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja saat ini. Contohnya, Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) membuka akses pendidikan mulai dari jenjang diploma hingga program doktoral, memberi kesempatan luas bagi warga untuk menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

Selain pendidikan formal, pelatihan juga menjadi fokus utama, dengan pengembangan sistem pelatihan di berbagai lembaga pendidikan. Pelatihan ini penting agar SDM dapat menguasai keterampilan khusus yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga tidak hanya mengandalkan pengetahuan akademik tetapi juga kemampuan teknis dan soft skills.

B. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi

Kerja sama yang terjalin antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah menjadi salah satu langkah strategis yang sangat efektif dalam mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Contohnya dapat dilihat dari kemitraan antara Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dengan Pemerintah Daerah (PDM) Kota Serang, yang meliputi berbagai program kolaboratif.

Program-program tersebut antara lain pemberian beasiswa bagi mahasiswa baru, pendampingan dan pelatihan bagi guru serta karyawan, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama-sama. Melalui sinergi yang terbangun ini, tidak hanya akses pendidikan yang semakin terbuka luas, tetapi juga terjadi penguatan kapasitas SDM secara merata di berbagai kalangan masyarakat. Dengan demikian, kolaborasi ini menjadi fondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten, produktif, dan siap menghadapi tantangan pembangunan daerah secara menyeluruh.

C. Pengembangan Industri dan SDM Industri

Kota Serang tidak hanya memberikan perhatian serius pada aspek pendidikan dan pelatihan, tetapi juga menempatkan pengembangan sektor industri sebagai pilar utama dalam pembangunan ekonomi lokal. Pemerintah daerah telah menyusun rencana strategis untuk mengembangkan industri yang mampu menjadi motor penggerak ekonomi, sekaligus mempersiapkan sumber daya manusia yang

memiliki keahlian dan kompetensi khusus di bidang-bidang industri unggulan yang menjadi fokus pembangunan.

Melalui berbagai program yang dirancang secara khusus untuk sektor industri ini, diharapkan para tenaga kerja lokal dapat terlibat secara aktif dalam proses pertumbuhan dan perkembangan industri di daerahnya. Dengan demikian, peningkatan kapasitas SDM di bidang industri tidak hanya mendukung ekspansi sektor industri itu sendiri, tetapi juga membuka peluang kerja baru bagi masyarakat luas, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup warga Kota Serang secara keseluruhan.

D. Peran SDM dalam Pembangunan Ekonomi

Sumber daya manusia (SDM) menjadi ujung tombak bagi setiap aktivitas ekonomi di suatu daerah. Tanpa SDM yang kompeten, semua potensi yang ada hanya akan menjadi angka di atas kertas. Itulah sebabnya, keberhasilan pembangunan ekonomi sangat bergantung pada sejauh mana kemampuan SDM dalam mengelola modal, teknologi, dan berbagai sumber daya lainnya yang ada di daerah tersebut. SDM yang baik tidak hanya mampu bekerja secara teknis, tetapi juga dapat beradaptasi, berinovasi, dan memanfaatkan peluang secara maksimal.

Oleh karena itu, kualitas SDM menjadi kunci penting untuk memastikan pembangunan ekonomi berjalan dengan baik, berkesinambungan, dan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat, bukan hanya segelintir orang saja.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Potensi Daerah

Kota Serang sebagai ibu kota Provinsi Banten memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang besar. Untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, strategi pembangunan harus terencana dan berorientasi pada pengembangan ekonomi lokal yang berbasis pada potensi dan keunggulan daerah.

A. Pengembangan Sektor Pertanian dan Perikanan

Sektor pertanian dan perikanan memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah, sehingga pemerintah daerah menaruh perhatian khusus pada pengembangannya. Dukungan nyata yang diberikan meliputi penyelenggaraan berbagai pelatihan bagi para pelaku usaha agar mereka memiliki keterampilan yang memadai.

Selain itu, pemerintah daerah juga memfasilitasi akses permodalan sehingga para petani dan nelayan memiliki peluang untuk mengembangkan usaha mereka lebih baik lagi. Tidak hanya itu, upaya untuk membuka akses pasar juga dilakukan agar produk-produk pertanian dan perikanan dari Kota Serang dapat menjangkau pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan berbagai dukungan ini, diharapkan hasil-hasil pertanian dan perikanan dari Kota Serang mampu meningkatkan produktivitas dan daya saing sehingga membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat.

B. Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Pariwisata

Selain itu, kekayaan budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh Kota Serang juga dioptimalkan untuk mendorong perkembangan sektor ekonomi kreatif. Pemerintah daerah berupaya memanfaatkan potensi ini melalui pengembangan berbagai bidang, seperti pariwisata, kerajinan tangan, dan kuliner khas daerah. Dengan memaksimalkan potensi ekonomi kreatif ini, pemerintah tidak hanya menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat, tetapi juga mendorong peningkatan pendapatan masyarakat secara signifikan.

Lebih dari itu, pengembangan sektor-sektor ini juga membantu memperkuat identitas budaya lokal sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang, baik dari dalam maupun luar daerah. Dengan demikian, ekonomi kreatif tidak hanya berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi jembatan untuk melestarikan budaya dan kearifan lokal yang menjadi kebanggaan Kota Serang.

C. Penyediaan Infrastruktur Pendukung

Guna mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara optimal, pemerintah daerah juga berupaya menyediakan infrastruktur yang memadai. Fasilitas seperti pasar tradisional, pusat distribusi barang, dan akses transportasi yang memadai menjadi perhatian penting. Ketersediaan infrastruktur ini berperan besar dalam memperlancar distribusi produk-produk lokal, meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi, serta memperkuat pemerataan pembangunan ekonomi di seluruh wilayah Kota Serang. Dengan infrastruktur yang memadai, potensi ekonomi di berbagai daerah dapat berkembang lebih baik, sehingga kesejahteraan masyarakat pun meningkat.

3. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM sebagai Pilar Pembangunan

Selain berfokus pada pembangunan ekonomi lokal, peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) juga menjadi aspek penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan. Pemerintah daerah menunjukkan komitmen kuat dalam upaya meningkatkan akses terhadap pendidikan yang berkualitas, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun non-formal. Berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan dirancang secara khusus agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Dengan begitu, SDM yang dihasilkan benar-benar siap untuk berkontribusi secara maksimal terhadap pembangunan daerah.

Tak hanya pendidikan, aspek kesehatan masyarakat juga mendapat perhatian serius. Pemerintah daerah terus berupaya menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Program-program kesehatan masyarakat, termasuk upaya peningkatan gizi, menjadi prioritas penting. Hal ini sangat diperlukan agar masyarakat memiliki kondisi kesehatan yang prima, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas mereka secara keseluruhan.

Dengan SDM yang berkualitas, Kota Serang akan memiliki daya saing yang kuat, baik di tingkat nasional maupun global. Dengan demikian, masyarakat Kota Serang diharapkan mampu menghadapi dinamika dan tantangan ekonomi yang semakin kompetitif secara lebih percaya diri dan siap

4. Pelatihan Sociopreneurship: Menggabungkan Bisnis dengan Solusi Sosial

Salah satu inovasi dalam pengembangan SDM adalah pelatihan sociopreneurship, yaitu program yang menggabungkan konsep kewirausahaan dengan kepedulian sosial. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan ide bisnis sosial yang inovatif dan berkelanjutan, sekaligus membangun jaringan dengan pemangku kepentingan seperti investor dan mentor.

Manfaat pelatihan ini sangat beragam, mulai dari pendanaan awal untuk bisnis sosial, pengembangan keterampilan praktis, hingga kemampuan menjadi pemimpin perubahan yang mampu menginspirasi generasi muda. Sociopreneurship memberikan ruang bagi individu untuk menggunakan bisnis sebagai alat menyelesaikan masalah sosial secara kreatif dan berdampak positif bagi masyarakat luas.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Kota Serang, khususnya melalui pendekatan pendidikan dan pelatihan sociopreneurship, merupakan langkah strategis dalam membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Upaya ini dilakukan melalui sinergi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor industri untuk menciptakan sistem yang mendukung pengembangan potensi lokal.

Pelatihan sociopreneurship di SMA Negeri 7 Kota Serang terbukti mampu menumbuhkan semangat wirausaha sosial di kalangan pelajar. Program ini tidak hanya memperkenalkan konsep bisnis yang berpihak pada kepentingan sosial, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Dengan pendekatan ini, para siswa dibekali untuk menjadi agen perubahan yang memiliki kepekaan sosial dan kemampuan inovatif.

Selain itu, kerja sama antara UMJ dan PDM Serang dalam bidang pendidikan, beasiswa, dan pengabdian masyarakat menjadi model kolaborasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas SDM. Jika program-program ini terus dikembangkan secara konsisten dan berkelanjutan, maka Kota Serang memiliki potensi besar untuk menjadi daerah yang unggul dalam bidang ekonomi dan sosial.

2. Saran

Pemerintah Kota Serang perlu meningkatkan komitmennya dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan sociopreneurship melalui kebijakan, alokasi anggaran, dan penyediaan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Salah satu langkah strategis adalah mendorong integrasi materi sociopreneurship ke dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, seperti yang dapat diterapkan di SMA Negeri 7 Kota Serang. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga kesempatan untuk mengembangkan ide dan praktik langsung.

Selain itu, untuk mendukung keberlanjutan ide-ide bisnis sosial yang dimiliki siswa, perlu difasilitasi akses terhadap modal awal dan pendampingan dari mentor berpengalaman melalui kolaborasi dengan dunia usaha dan lembaga keuangan. Program sociopreneurship ini juga memerlukan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan guna memastikan efektivitas pelaksanaannya serta memberikan ruang perbaikan.

Mengingat hasil positif yang telah dicapai, program serupa sebaiknya diperluas ke sekolah-sekolah lain di Kota Serang agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih merata. Dengan pelibatan berbagai pihak dan strategi yang terencana, Kota Serang memiliki potensi besar untuk menjadi contoh dalam pengembangan pendidikan berbasis kewirausahaan social.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. *Strategi Nasional Pembangunan Ekonomi Lokal*. Jakarta: Bappenas, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kerjasama Perguruan Tinggi dan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan SDM*. Jakarta: Depdiknas, 2009.
- Rivai, Veithzal, dan Ella Jauvani Sagala. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Suryana. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2013
- Yunus, Muhammad. *Building Social Business: The New Kind of Capitalism that Serves Humanity's Most Pressing Needs*. New York: PublicAffairs, 2010.
- .